

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI CABAI RAWIT
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA TABALA
JAYA KECAMATAN KARANG AGUNG ILIR KABUPATEN
BANYUASIN**

**Oleh
FITRI DAYANTI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI CABAI RAWIT
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA TABALA
JAYA KECAMATAN KARANG AGUNG ILIR KABUPATEN
BANYUASIN**

**Oleh
FITRI DAYANTI**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto:

“Kerja keras ada dibalik mimpi yang besar. Iringan kerja keras itu dengan untaian doa pada sang pencipta karena tiada ada satu pun dapat terjadi kecuali atas kehendak dan rida-Nya”.

*Dengan memanjatkan puji syukur
Kepada Allah SWT*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Ibunda Tercinta
Atas semua jerih dan payah
dan doanya untukku
menyelesaikan studi*
- ❖ *Kepada saudara-saudaraku yang selalu
berdoa serta memberikan semangat
sehingga terwujud skripsi ini*
- ❖ *Dan untuk teman-teman seperjuangaku
khususnya Program Studi Agribisnis
angkatan 2019, 2018 dan teman-
teman dari Program Studi Lainnya.*

RINGKASAN

FITRI DAYANTI. Kontribusi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani cabai rawit dan kontribusi pendapatan usahatani cabai rawit terhadap pendapatan petani padi Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin pada bulan Desember 2022 sampai dengan Januari 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah sensus dimana dalam penelitian ini jumlah responden yang diambil sebagai sampel sebanyak 15 petani dimana petani padi yang memiliki pekerjaan tambahan atau sampingan sebagai petani cabai rawit. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan metode pengolahan dan analisis data yaitu *editing*, *coding*, dan *tabulating* dengan pendekatan kuantitatif. Rata-rata besarnya pendapatan usahatani cabai rawit adalah Rp. 17.198.069/Lg/Mt Padi. Rata-rata pendapatan petani padi di Desa Tabala Jaya adalah Rp.57.152.437/Lg/Mt Padi dan hasil penelitian kontribusi pendapatan usahatani cabai rawit terhadap pendapatan petani padi sebesar 30,84%.

SUMMARY

FITRI DAYANTI. Contribution of Farming Cayenne Pepper Income to Rice Farmers' Income in Tabala Jaya Village, Karang Agung Ilir District, Banyuasin Regency (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

This research was conducted to find out how much the income of cayenne pepper farming and the contribution of cayenne pepper farming income to the income of rice farmers in Tabala Jaya Village, Karang Agung Ilir District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Tabala Jaya Village, Karang Agung Ilir District, Banyuasin Regency from December 2022 to January 2023. The research method used was a survey. The sampling method used was a census where in this study the number of respondents taken as a sample was 15 farmers where rice farmers have additional or side jobs as cayenne pepper farmers. Data collection methods used in this study were observation, interviews and documentation using a previously prepared questionnaire. While the methods of processing and analyzing data are editing, coding, and tabulating with a quantitative approach. The average income of cayenne pepper farming is Rp.17.198.069Mt/Padi. The average income of rice farmers in Tabala Jaya Village is Rp.57,152.437/ Lg/Mt Paddy and the results of the research show that the contribution of cayenne pepper farming income to the income of rice farmers is 30.84%.

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI CABAI RAWIT TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA TABALA JAYA KECAMATAN KARANG AGUNG ILIR KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

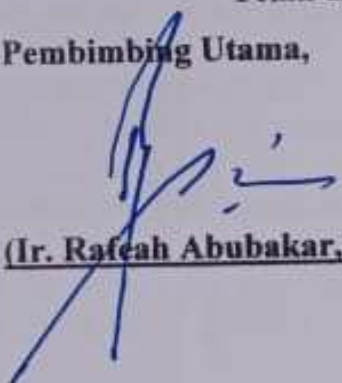
Fitri Dayanti

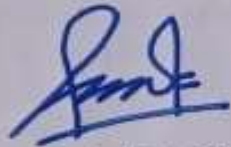
412019050

Telah dipertahankan pada ujian 11 April 2023

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)


(Puri Pratami A.N, SP., M.Si)

Palembang 08 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang




(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Dayanti
Tempat/ Tanggal Lahir : Banyuasin, 19 Juli 1999
NIM : 412019050
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusu sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terjadi pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 04 April 2023



(Fitri Dayanti)

KATA PENGANTAR

Puji syukur pulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan ridho-Nya lah pulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si dan Puri Pratami Ardina Ningrum, S.P., M.Si yang telah banyak meberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi, dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulisan mengharapkan kritik dan saran yang membantu untuk kesempuraan skripsi. Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaik kita amin.

Palembang, April 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

FITRI DAYANTI, dilahirkan di Desa Tabala Jaya pada tanggal 19 Juli 1999 merupakan putri ke tujuh dari 7 bersaudara dari ayahanda Abu Toni dan Ibunda Maisah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah dilaksanakan pada tahun 2013 di SD Negeri 11 Banyuasin II, Sekolah Menengah Pertama Pada Tahun 2016 di SMP Negeri 3 Banyuasin II, dan Sekolah Menengah Atas Tahun 2019 di SMA Negeri 2 Banyuasin II Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2022 Penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Perusahaan Pusat Penelitian Karet Sembawa di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Pada bulan Juli sampai Agustus 2022 Penulis mengikuti kuliah kerja nyata (KKN) Angkatan ke 58 di Desa Tanjung Dayang Selatan Kecamatan Indralaya Selatan Kabuapten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Kontribusi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Padi.....	14
2.2.2 Gambaran Umum Tanaman Cabai Rawit.....	19
2.2.3 Konsepsi Usahatani.....	26
2.2.4 Konsepsi pendapatan	26
2.2.5 konsepsi Kontribusi	31
2.3 Model Pendekatan.....	32
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Tempat dan Waktu.....	34
3.2 Metode Penelitian	34
3.3 Metode Penarikan Contoh	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	35
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	36
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil	40
4.1.1 Identitas Petani.....	40
4.1.2 Gambaran Umum Usahatani Padi Dan Cabai Rawit	43
4.1.3 Hasil Pendapatan Petani Padi Di Desa Tabala Jaya.....	52
4.1.4 Hasil Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Desa Tabala Jaya.....	54
4.1.5 Hasil Kontribusi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Petani Padi Di	

Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin	56
4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Pendapatan Petani Padi.....	58
4.2.2 Pendapatan Usahatani Cabai Rawit	58
4.2.3 Pembahasan kontribusi Kontribusi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Produksi dan Produktivits Padi Menurut Kabupaten Banyuasin Di Provinsi Sumatera Selatan	2
2. Luas Panen, dan Produksi cabai Menurut Kabupaten Banyuasin /Kota Di Provinsi Sumatera Selatan	4
3. Kajian Terhadap Penelitian yang Terdahulu	10
4. Kandungan Giji dalam Setiap 100 g Cabai Rawit	20
5. Jumlah Responden Berdasarkan Golongan Umur Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin 2022	40
6. Tingkat Pendidikan Responden Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin 2022.....	41
7. Jumlah Anggota Keluarga Responden Di Desa Tabala Jaya Kecamatan KarangAgung Ilir Kabupaten Banyuasin 2022.....	42
8. Rata-Rata Penggunaan Pupuk Responden Padata Tanaman padi 40 Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir 41 Kabupaten Banyuasin 2022	46
9. Rata-Rara Penggunaan Pestisida Pada Tanaman Padi Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin 2022	47
10. Rata-Rata Penggunaan Pupuk Responden Untuk Tanaman Cabai Rawit Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang AgungIlir Kabupaten Banyuasin 2022	50
11. Rata-Rata Penggunaan Pestisida Pada Tanaman Cabai Rawit Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin 2022	51
12. Rata-Rata Luas Lahan Luas Lahan, Produksi Per Ha, Harga, Dan Penerimaan Pasa Tanaman Padi Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin 2022.....	52
13. Rincian Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Padi Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin 2022	53
14. Rata-Rata Penerimaan, Biaya Produksi, Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin 2022	53
15. Rata-Rata Produksi, Harga, Dan Penerimaan Usahatani Cabai Rawit Pendapatan Dari Usahatani Lainnya Di Desa Tabala Jaya	

Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin 2022.....	54
16. Rata-Rata Biaya Usahatani Cabai Rawit Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin 2022.....	55
17. Rata-Rata Penerimaan, Biaya Produksi, Dan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin 2022	55
18. Rata-Rata Pendapatan Dari Usahatani Cabai Rawit, Pendapatan Petani Padi, Usahatani Lainnya, Dan Non Usahatani Di Desa TabalaJaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin 2022	56
19. Rata-Rata Kontribusi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Petani Pasi Pendapatan Dari Usahatani Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin 2022	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Kontribusi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Tabala Jaya.....	63
2. Indentitas Responden Berdasarkan Umur Petani, Tingkat Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Luas Lahan Dan Status Kepemilikan Di Desa Tabala Jaya 2022.	64
3. Perincian Alat Dan Penyusutan Alat Responden Pada Usahatani Padi Di Desa Tabala Jaya 2022.....	65
4. Rincian Pembelian Alat-Alat Yang Digunakan Oleh Responden Pada Usahatani Padi Di Desa Tabala Jaya 2022.....	71
5. Rincian Biaya Sewa Yang Digunakan Oleh Responden Pada Usahatani Padi Di Desa Tabala Jaya 2022.....	72
6. Rincian Pembelian Bibit,Penggunaan Dan Biaya Yang Digunakan Oleh Responden Pada Usahatani Padi Di Desa Tabala Jaya 2022...	73
7. Rincian Dan Penggunaan Biaya Pupuk Responden Pada Usahatani Padi Di Desa Tabala Jaya 2022.....	74
8. Rincian Dan Penggunaan Biaya Pestisida Responden Pada Usahatani Padi Di Desa Tabala Jaya 2022.....	76
9. Penggunaan Dan Biaya Tenaga Kerja Responden Pada Usahatani Padi Di Desa Tabala Jaya 2022.....	77
10. Biaya Total Produksi Responden Pada Usahatani Padi Di Desa Tabala Jaya 2022.....	78
11. Analisis Pendapatan Responden Pada Usahatani Padi Di Desa Tabala Jaya 2022.....	80
12. Penggunaan Dan Biaya Penyusutan Alat Responden Pada Usahatani Cabai Rawit Di Desa Tabala Jaya 2022.....	81
13. Rincian Biaya Sewa Alat Yang Digunakan Oleh Responden Pada Usahatani Padi Di Desa Tabala Jaya 2022.....	85
14. Rincian Pembelian Bahan Yang Digunakan Oleh Responden Pada Usahatani Padi Di Desa Tabala Jaya 2022.....	86
15. Rincian Pembelian Bibit,Penggunaan Dan Biaya Yang Digunakan Oleh Responden Pada Usahatani Cabai Rawit Di Desa Tabala Jaya 2022.....	87
16. Rincian Dan Penggunaan Biaya Pupuk Responden Pada Usahatani Cabai Rawit Di Desa Tabala Jaya 2022.....	88

17. Rincian Dan Penggunaan Biaya Pestisida Responden Pada Usahatani Cabai Rawit Di Desa Tabala Jaya 2022	89
18. Penggunaan Dan Biaya Tenaga Kerja Responden Pada Usahatani Cabai Rawit Di Desa Tabala Jaya 2022	90
19. Biaya Total Produksi Responden Pada Usahatani Cabai Rawit Di Desa Tabala Jaya 2022	91
20. Analisis Pendapatan Responden Pada Usahatani Cabai Rawit Di Desa Tabala Jaya 2022	92
21. Analisis Pendapatan Responden Dari Usahatani Lainnya Di Desa Tabala Jaya 2022	93
22. Analisis Pendapatan Responden Non Usahatani Di Desa Tabala Jaya 2022.....	94
23. Pendapatan Total Responden Di Desa Tabala Jaya 2022	95
24. Hasil Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desat Tabala Jaya 2022	96
25. Dokumentasi Penelitian.....	97
26. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	101

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian diupayakan untuk meningkatkan hasil pertanian baik kualitas melalui perbaikan teknik budidaya, perluasan lahan pertanian, serta pembangunan dan perbaikan sistem pengolahan hasil yang sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang sekaligus merupakan pelaku pembangunan pertanian. Apa bila sumber daya manusia memiliki motivasi tinggi, kreativitas, dan mampu mengembangkan inovasi, maka pembangunan pertanian dapat dipastikan membaik. Pengembangan sistem pertanian yang sangat berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berguna dalam menunjang pembangunan pertanian. Peningkatan kualitas tidak hanya dalam peningkatan produktivitas para petani, namun dapat juga meningkatkan kemampuan mereka agar lebih dapat berperan dalam proses pembangunan disektor pertanian.

Sektor pertanian merupakan tumpuhan hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia, karena hampir setengah dari angkatan kerja Indonesia berkerja di sektor pertanian. Selain itu sektor pertanian di tuntutan untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menyerap tenaga kerja pengangguran dan mampu menghasilkan devisa Negara serta diharapkan menjadi sektor andalan pergerakan perekonomian nasional. Hal ini berarti upaya penghapusan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi seluruh rakyat Indonesia akan lebih efektif dilakukan (Prakoso, 2005).

Salah satu tujuan pembangunan pertanian adalah untuk mencapai swasembada pangan khususnya beras yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pembangunan nasional. Beras merupakan makanan pokok penduduk Indonesia. Oleh karena itu, padi akan terus mendapatkan perhatian dari pemerintah karena orientasi kebijakan perberasan harus mengarah kepada upaya meningkatkan kemandirian pangan. Meningkatkan tingkat hidup petani melalui peningkatan penghasilan petani khususnya beras, yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pembangunan nasional. Beras merupakan makanan pokok penduduk Indonesia.

Padi merupakan bahan makanan yang menghasilkan beras. Bahan makanan ini merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Meskipun padi dapat diganti oleh makanan lain, namun padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa makan nasi dan tidak dapat dengan mudah diganti oleh makanan lain. Mengingat pentingnya komoditas padi, maka pengembangan komoditas tersebut tetap menjadi prioritas utama dalam pembangunan pertanian terutama tanaman pangan. Berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin yang terdapat luas lahan, produksi, dan produktivitas padi yang mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ketahun, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten Banyuasin Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	2.739,00	12.015,00	43,87
2.	Ogan Komering Ilir	85.003,00	465.966,00	54,82
3.	Muara Enim	11.768,00	47.035,00	39,97
4.	Lahat	13.709,00	66.002,00	48,15
5.	Musi Rawas	20.353,00	120.026,00	58,97
6.	Musi Banyuasin	31.472,00	149.203,00	47,41
7.	Banyuasin	184.835,00	887.256,00	48,00
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.698,00	44.654,00	58,01
9.	Ogan Komering Ulu Timur	95.809,00	574.966,00	60,01
10.	Ogan Ilir	18.404,00	76.856,00	41,76
11.	Empat Lawang	10.706,00	45.149,00	42,17
12.	Pali	3.900,00	16.784,00	43,04
13.	Musi Rawas Utara	2.926,00	12.472,00	42,62
14.	Palembang	2.475,00	10.301,00	41,62
15.	Prabumulih	37,00	143,00	38,65
16.	Pagar Alam	2.705,00	14.594,00	53,95
17.	Lubuk Linggau	1.704,00	9.021,00	52,94
	Jumlah	496.242,00	2.552.443,00	51,44

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2022

Dari Tabel 1, dapat dilihat Luas Panen, dan Produksi, padi di Sumatera Selatan Kabupaten Banyuasin menduduki urutan pertama sebanyak 184.835,00

dan 887.256,00 Ton/Tahun. Sedangkan untuk Produktivitas padi menduduki urutan ke delapan sebanyak 48,00 Ton/Tahun. Dan untuk wilayah lainnya padi cukup lumayan dalam memproduksi padi.

Selanjutnya untuk meningkatkan produktivitas petani padi dan usaha pertanian merupakan hal yang penting kedepannya. Masyarakat dalam jangka waktu tidak lama lagi membutuhkan hasil pertanian yang banyak, berkualitas tinggi, dan dengan harga yang bersaing. Pembangunan pertanian di Indonesia ini dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian. Untuk meningkatkan pendapatan petani. Maka dari itu meningkatkan pendapatan petani dari petani padi membuka usaha sampingan yang berupa membudidayakan tanaman cabai rawit sebagai peluang bisnis.

Tanaman hortikultura, utamanya sayuran merupakan komoditi pertanian yang memiliki harga yang cukup tinggi di pasaran. Salah satu komoditi sayuran yang sangat dibutuhkan oleh hampir semua orang dari berbagai lapisan masyarakat, adalah cabai rawit, sehingga tidak mengherankan bila volume peredaran di pasaran dalam skala besar (Santika,2005). Lebih lanjutnya menurut Setiadi (2009), menyatakan cabai rawit merupakan bahan masakan sehingga cabai rawit sangat diperlukan oleh sebagian besar ibu rumah tangga sebagai pelengkap bumbu dapur.

Tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*) merupakan salah satu jenis sayuran penting yang dibudidayakan secara komersial di Negara tropis. Tercatat berbagai spesies cabai yang telah didomestikasi, namun hanya *Capsicum annum L.* dan *Capsicum frutescens L.* yang memiliki potensi ekonomis. Cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*) merupakan salah satu tanaman hortikultura dari jenis sayuran yang memiliki buah kecil dengan rasa yang pedas. Berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi yang terdapat luas lahan dan produksi cabai rawit yang mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ketahun, dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Luas Panen, dan Produksi Cabai Menurut Kabupaten Banyuasin Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu	36,00	2.153,00
2.	Ogan Komering Ilir	1.193,00	85.027,00
3.	Muara Enim	655,00	45.498,00
4.	Lahat	384,00	10.412,00
5.	Musi Rawas	676,00	45.353,00
6.	Musi Banyuasin	618,00	20.182,00
7.	Banyuasin	757,00	26.426,00
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	301,00	17.653,00
9.	Ogan Komering Ulu Timur	449,00	40.865,00
10.	Ogan Ilir	979,00	12.342,00
11.	Empat Lawang	193,00	2.383,00
12.	Pali	64,00	1.017,00
13.	Musi Rawas Utara	114,00	9.732,00
14.	Palembang	25,00	554,00
15.	Prabumulih	69,00	1.733,00
16.	Pagar Alam	180,00	17.579,00
17.	Lubuk Linggau	27,00	376,00
	Jumlah	6717,00	339.282,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2022

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat Luas Panen cabai rawit di Sumatera Selatan Kabupaten Banyuasin menduduki urutan ke tiga sebanyak 757,00 Ton/Tahun. Sedangkan untuk Produksi cabai rawit di Sumatera Selatan Kabupaten Banyuasin menduduki urutan ke lima sebanyak 26.426,00 Ton/Tahun. Dan untuk wilayah lainnya padi cukup lumayan dalam memproduksi cabai.

Selanjutnya Kabupaten banyuasin adalah salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki luas lahan 11.832,99 km² dan berpendudukan 776.393 jiwa. Kabupaten Banyuasin ini memiliki 21 Kecamatan, yang terdiri dari 288 Desa beserta 17 Kelurahan (Badan Pusat Statistik 2021). Sektor pertanian yang ada di Kabupaten Banyuasin merupakan sektor unggulan karena sektor ini memberikan kontribusi penting terhadap pendapatan para petani yang cukup

signifikan. disamping ini keadaan geografis daerah Kabupaten Banyuasin memang sangat cocok untuk pengembangan sektor pertanian.

Usahatani cabai rawit di Kecamatan Karang Agung Ilir merupakan usahatani sampingan karena mata pencarian utama masyarakat adalah petani padi. Kegiatan usahatani cabai rawit ini selain sebagai usaha sampingan juga sebagai penganti waktu luangan sebelum musim padi turun karena usahatani cabai rawit dibutuhkan untuk memenuhi kebutuh sehari-hari. Selain memenuhi kebutuhan sehari-hari usahatani cabai rawit juga berkontribusi terhadap petani padi untuk memenuhi kebuhan seperti: membeli obat pestisida, membajak lahan sawa, membeli pupuk, bibit, dan kebutuhan lainnya. Maka dari itu diharapkan kegiatan usahatani cabai rawit yang ada di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir ini diharapkan dapat meberikan kontribusi lain yaitu meningkatkan pendapatan para petani padi. Tanaman cabai rawit ini sendiri sangat diperlukan pelaksanaan dan pengolahan yang baik, karena pertumbuhan tanaman komoditi cabai rawit ini sangat tergantung pada teknis yang dilakukan petani. Di desa Tabala Jaya khususnya usahatani cabai rawit yang diusahakan faktor lahan yang cocok di desa Karang Agun Ilir menurut BP3K ada 15 petani yang mengusahakan usahatani padi dan cabai rawit di Kecamatan Karang Agung Ilir, sehingga tanaman cabai rawit bisa memberikan kontribusi pendapatan petani padi yang mengusahakan tanaman cabai rawit tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“Kontribusi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka masalah yang menarik untuk diteliti yaitu:

1. Berapa besar pendapatan usahatani cabai rawit di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan usahatani cabai rawit terhadap pendapatan petani padi di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pendapatan usahatani cabai rawit di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin
2. Untuk menganalisis kontribusi pendapatan usahatani cabai rawit terhadap pendapatan petani padi di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat umum, memebrikan informasi mengenai kontibusi pendapatan usahatani cabai tawit terhadap pendapatan usahatani padi.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk peneliti yang sejenis, serta sebagai salah satu bahan acuhan untuk mengadaan penelitian lebih lanjut dalam lingkup yang lebih luas.
3. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah dalam penerapan ilmu pengetahuan dan sebagai pengalaman yang dapat dijadikan referensi, untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. dan K. Sobari. 2014. Usahatani Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Andrianto. 2012. Pengantar Ilmu Pertanian. Global Pustaka Utama, Yogyakarta.
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Buku. Rineka Cipta, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. Kabuapten Banyuasin. 2021
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan . 2021. Luas Panen Produksi dan Produktivitas Padi. Palembang.
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan . 2021. Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit, Palembang.
- Daniel, M. 2002. Penganter Ekonomi Pertanian. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Gustiyana. 2004. Penganter Ekonomi Pertanian. Buku LP3ES, Jakarta.
- Hadi, S. 1986. Biaya dan Pendapatan Usahatani. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Husein Umar. 2013. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tensis. Rajawali, Jakarta.
- Hernanto, F. 1994. Ilmu Usahatani, Penebar Swadaya. Jakarta
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian, Pendidikan Dan Penerangan Ekonomi Dan Sosial, Jakarta.
- Olivi, R. 2015. Kontribusi Agrofoestri Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Sukoharjo 1 Kecamatan Sukoharjo Banupaten Pringsewu. *J Sylva Lestari*, 3(2), 1-12.
- Purnamaningsih, R. 2006. Induksi Kalus dan Optimasi Regenerasi Empat Varietas Padi Melalui Kultur In Vitro. Balai Besar Penelitian dan Pengawasan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Bogor. *J AgroBiogen*. 2.(2);78-80.
- Sarwiji, B. 2006. Kamus Bahasa Indonesia. Ganeca Exact, Jakarta.

Soekartawi. 2001. Teori Ekonomi Produksi : Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Dauglas. Raja Prasada, Jakarta.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Alfabeda, Bandung.

Sukirno. 2004. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit Pt. Raja Grapindo Persada, Jakarta.

Suratiah. 2006. Ilmu Usahatani. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.

Tjandara, E. 2011. Panen Cabai Rawit di Polybag. Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta. J Agroekoter View. 3.(1);2715-4815.